

## EFEKTIVITAS DONGENG DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SD NEGERI 1501 HURUNG JILOK

Lailan Aprina Siregar<sup>1</sup>, Sutan Botung Hasibuan<sup>2</sup>, Rina Melani Hasibuan<sup>3</sup>  
*ailanaprina9@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya  
Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan

### ABSTRACT

*The background to the problem in this research is that students' listening skills are still lacking, the learning media used by teachers is less creative. The aim of this research is to determine the effectiveness of digital fairy tales in improving the listening skills of class II students. The type of research used is PTK. using a descriptive method consisting of two cycles and each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The research was carried out at SD Negeri 1501 Hurung Jilok. while the data analysis techniques are qualitative and quantitative, Based on the research, it can be concluded that the listening skills of class II students are low, namely 2 students have very good listening skills. In cycle I, the effectiveness of digital storytelling to improve students' listening skills had begun to increase, namely 5 students had very good listening skills. Meanwhile in cycle II that the effectiveness of digital storytelling in improving students' listening skills is very effective, proven by the increase in students' listening skills from the previous cycle, namely 14 students' listening skills were "very good." Based on research results, the effectiveness of digital fairy tales can improve the listening skills of class II students at SD Negeri 1501 Hurung Jilok.*

**Keywords:** *Digital Storytelling, Listening Skills*

### ABSTRAK

Yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Keterampilan menyimak siswa masih kurang, media pembelajaran yang digunakan guru kurang kreatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dongeng *digital* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. dengan menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1501 Hurung Jilok. sedangkan tehnik analisis datanya adalah kualitatif dan kuantitatif, Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Keterampilan menyimak siswa kelas II rendah, yaitu 2 siswa keterampilan menyimak sangat baik. Pada siklus I efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sudah mulai meningkat yaitu 5 siswa keterampilan menyimak sangat baik. Sedangkan pada siklus II bahwa efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sangat efektif dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menyimak siswa dari siklus sebelumnya yaitu 14 siswa keterampilan menyimak "sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas dongeng *digital* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok.

**Kata Kunci:** *Dongeng Digital, Keterampilan Menyimak*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mencerminkan kualitas suatu bangsa. Memperbaiki penerus bangsa merupakan langkah nyata dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama, usaha yang kuat disertai kerja keras, kecerdasan, kesadaran yang terencana dengan melibatkan berbagai pihak. Adanya keterlibatan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak akan mewujudkan efek positif sehingga budaya literasi terlaksana dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat mengembangkan potensi diri, sehingga manusia dapat berfikir secara mandiri dan kritis. Dalam proses pendidikan.

## KAJIAN TEORITIS

Keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto dalam (Sukma and Saifudin 2021:3) keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral). Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak usia dini agar di masa yang akan datang akan tumbuh menjadi pribadi yang terampil cekatan melakukan aktivitas. Keterampilan anak dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas salah satunya yaitu keterampilan dalam kegiatan menyimak. Cerita *digital* atau dongeng *digital* (dari bahasa Inggris "digital storytelling" disingkat DST) adalah cerita seseorang tentang kehidupan dirinya, orang lain, keluarga, teman-teman dan masyarakat. Cerita ini ditulis dan dituturkan oleh yang bersangkutan berdasarkan pengalaman atau pengamatannya. DST merupakan film yang bersifat personal dan berdurasi pendek, media ini menggunakan gambar-gambar dan narasi (yang dibacakan oleh narator atau penutur cerita) untuk menyampaikan sebuah kisah yang sederhana. Umumnya DST berdurasi 2-3 menit dan menggunakan sekitar 30 gambar atau foto *digital*. DST bisa juga dibuat dengan

gambar diam pembuatnya lebih mudah. Gaya bercerita DST dapat berupa cerita yang lucu, sedih, informatif, menghibur, dan lain-lainnya. selain itu DST tidak harus rumit. justru biasanya yang sederhana lebih bagus. prinsipnya adalah sebab yang ingin disampaikan bisa tercapai secara tepat guna (Shell 2016:58).

*Digital storytelling* (kisah digital/cerita *digital*/dongeng *digital*) sebuah penerapan teknologi yang diposisikan untuk membantu guru mengatasi hambatan penggunaan teknologi di kelas menjadi sebuah hal yang produktif, yaitu membuat cerita atau dongeng secara *digital*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus, yang tergantung pada tingkat penyelesaian masalah. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas, terdiri dari 23 orang. Pengolahan dan analisa data dipergunakan analisis statistik dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini seluruh data yang berbentuk uraian atau paparan diolah secara kualitatif. Dengan demikian sebelum dilakssiswaan pengolahan lebih lanjut, seluruh data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu memilih antara data kualitatif.

Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkan pada tabel dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

f= frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N=Jumlah frekuensi

P= angka persentase (Sudijono 2019:43).

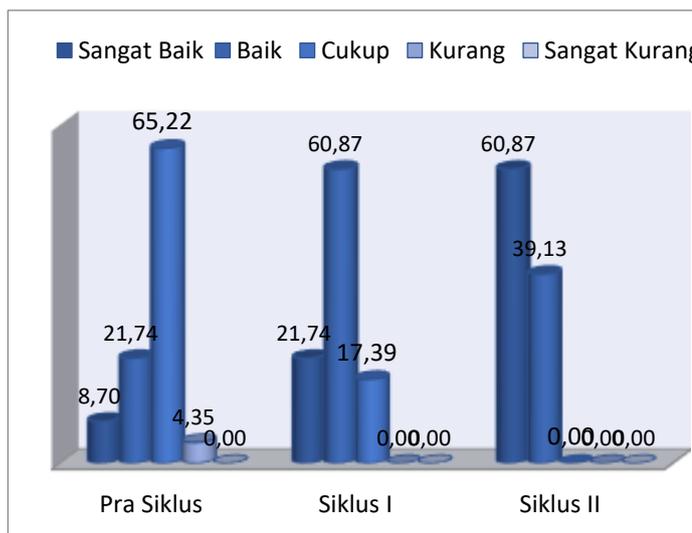
Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menyimak Siswa**

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100%	Sangat Baik
2	71-85%	Baik
3	56-70%	Cukup
4	41-55%	Kurang
5	<40%	Sangat Kurang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dongeng *digital* sangat efektif diterapkan bagi setiap individu terkhusus bagi siswa, setelah beberapa kali menerapkan dongeng digital ini keterampilan menyimak siswa semakin meningkat, untuk melihat perbandingan persentase peningkatan keterampilan menyimak siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.1**  
**Grafik Perbandingan Persentase Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas menjelaskan bahwa persentase keterampilan menyimak pada Pra siklus rendah, yaitu 2 siswa atau 8,70%, keterampilan menyimak “sangat baik”, 5 siswa atau 21,74% keterampilan menyimak “baik”, 15 siswa atau 65, 22% keterampilan menyimak “cukup”, 1 siswa atau 4, 35% keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa atau 0,00% keterampilan menyimak “Sangat Kurang. Pada siklus I bahwa efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok yang sudah mulai meningkat yaitu yaitu 5 siswa atau 21,74% keterampilan menyimak “sangat baik”, 14 siswa atau 60,87% keterampilan menyimak “baik”, 4 siswa atau 17,39% keterampilan menyimak “cukup”, tidak ada siswa atau 0,00% keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa atau 0,00% keterampilan menyimak “Sangat Kurang”. Sedangkan pada siklus II bahwa efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok sangat efektif dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menyimak siswa dari siklus sebelumnya yaitu 14 siswa atau 60,87% keterampilan menyimak “sangat baik”, 9 siswa atau 39,13% keterampilan menyimak “baik”, tidak ada siswa keterampilan menyimak sangat “cukup”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “Sangat Kurang”.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok rendah, yaitu 2 siswa atau 8,70%, keterampilan menyimak “sangat baik”, 5 siswa atau 21,74% keterampilan menyimak “baik”, 15 siswa atau 65, 22% keterampilan menyimak “cukup”, 1 siswa atau 4,

35% keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “sangat kurang”.

2. Peningkatan efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok sudah mulai meningkat yaitu yaitu 5 siswa atau 21,74% keterampilan menyimak “sangat baik”, 14 siswa atau 60,87% keterampilan menyimak “baik”, 4 siswa atau 17,39% keterampilan menyimak “cukup”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa atau 0,00% keterampilan menyimak “Sangat Kurang”. Sedangkan pada siklus II bahwa efektivitas dongeng *digital* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok sangat efektif dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menyimak siswa dari siklus sebelumnya yaitu 14 siswa atau 60,87% keterampilan menyimak “sangat baik”, 9 siswa atau 39,13% keterampilan menyimak “baik”, tidak ada siswa keterampilan menyimak sangat “cukup”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “kurang”, tidak ada siswa keterampilan menyimak “Sangat Kurang”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa efektivitas dongeng *digital* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 1501 Hurung Jilok.

#### DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, Widya Tri. 2021. “Pengaruh Dongeng Digital Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Ngimbang Lamongan.” *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* Vol. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Kampus Sukarame.
- Husniyah, Asti Meilani. 2022. “Media Aplikasi DORA (Dongeng Nusantara) Pada Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1975>.
- Masturoh. 2022. “Pengembangan Dongeng Digital Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 119/VI Desa Keroya Pamenang Merangin Jambi.” Universitas Islam Begeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shodri, Helmi. 2020. “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 2 Situbondo.” *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo Ambarsari* 4.
- Shofiani, Rissa. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Menggunakan Media Animasi Audiovisual Melalui Metode Think Pairs Share Pada Siswa Kelas Vii a Smp Negeri 02 Batang*.
- Sudijono, Anas. 2019. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2019. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Jakarta: Usaha Keluarga.
- Sukma, Hanum Hanifa. 2021. *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: K-Media.